

**EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN  
*DISCOVERY LEARNING* DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI  
DAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK MAPEL FIQIH  
DI MTS NU 01 BATANG**



**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh

**ENY BUDIARTI**  
**NIM. 5221061**

**PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

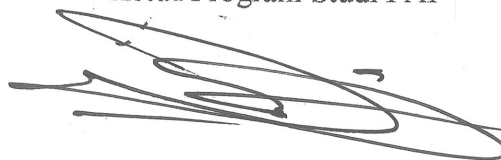
Nama : ENY BUDIARTI  
NIM : 5221061  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Judul : EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN  
DISCOVERY LEARNING DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI  
BELAJAR SISWA MAPEL FIQIH DI MTS NU  
01 BATANG

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Dr. H. SLAMET UNTUNG, M.Ag		10 Oktober 2023
2	Dr. TAUFIQUR ROHMAN, M.Sy		10/10 2023

Pekalongan, 12 Oktober 2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi PAI



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag  
NIP. 19670421 199603 1 001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 10 Oktober 2023

Yang membuat pernyataan,



**ENY BUDIARTI**  
**NIM. 5221061**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575  
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

**PENGESAHAN**

Tesis dengan Judul “EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK MAPEL FIQIH DI MTs NU 01 BATANG”. yang disusun oleh:

Nama : Eny Budiarti  
NIM : 5221061  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 16 Oktober 2023.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Dr. Slamet Untung, M.Ag. 19670421 199603 1 001		
Sekretaris Sidang	Dr. Muhammad Hufron, M.S.I 19741124 201608 D1 002		16/10/2023
Penguji Utama	Dr. H. Muhlisin, M.Ag. 19700706 199803 1 000		
Penguji Anggota	Dr. Bagas Mukti Nasrowi, M. Pd. I 198910 202022 031 001		



Ade Dedi Rohayana, M.Ag  
NIP. 197101151998031005



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Š	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بيهنّ = *bihinna*

## III. Vokal Pendek

*Fathah* (o`\_) ditulis a, *kasrah* (o\_) ditulis I, dan *dammah* (o \_) ditulis u.

## IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: , ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

## V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

## VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

## VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,( , ) seperti شئىء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof ( , ) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

## VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

## IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti ذوي الفرود : ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

“Barang siapa belum pernah merasakan pahitnya mencari ilmu walau sesaat, ia akan menelan hinanya kebodohan sepanjang hidupnya.” (IMAM SYAFI’I)

“Barang siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah mudahkan baginya jalan menuju surga” (HR. MUSLIM)

### PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT,  
sebagai bentuk ibadahku kepada-Nya.

Shalawat serta salam saya tujukan kepada baginda Nabi Muhammad SAW,  
Sebagai bukti mengikuti salah satu sunnahnya.

#### **Kupersembahkan Tesis ini:**

Kepada Ibu yang tercinta yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tiada batas, dukungan moral dan spiritual, serta do’a

Kepada Suami dan Anak- anak tersayang (Azka, Alda, Naura, Aisha) yang selalu mendukung, memotivasi, dan selalu memberikan doa

Kepada adik-adik dan kakak-kakak yang memberikan motivasi dan doa kepada saya agar segera terselesainya tesis ini.

Kepada teman-teman seperjuangan Pascasarjana UIN KH. Abdurrahman Wahid Angkatan ke 20 dan teman-teman seperjuangan penyusunan tesis Misbahul Munir, Zahrul Kirom, Baitinnajmah, Risqi Muamalah, A.Fatoni, Tri Puji, Siti Nur Azizah, Casroni, Zaerofi, Agus Lizam, Faidatus Salamah, Naila farah adiba yang sudah menemani dan menyemangati saya dalam penyelesaian tesis ini.

Kepada Bapak/Ibu guru serta Karyawan MTs Agung Alim Blado yang sudah membantu serta memberikan semangat dan doa

Kepada bapak/ibu guru MTs NU 01 yang sudah membantu serta memberikan semangat dan doa

Kepada seluruh sahabat-sahabat yang tercinta yang selalu memberikan doa dan motivasi



## ABSTRAK

Budiarti, Eny. 5221061. Efektifitas model pembelajaran *Discovery Learning* dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa mapel fiqih di MTs NU 01 Batang. Tesis Magister Pendidikan Agama Islam. Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Slamet Untung, M.Ag., Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy

**Kata Kunci :** Pembelajaran *Discovery Learning*, Motivasi, Prestasi belajar

Model pembelajaran memiliki peran yang strategis dalam proses pembelajaran, hal itu dikarenakan model pembelajaran menjadi strategi pembelajaran yang disampaikan oleh guru kepada siswa. Di mana model pembelajaran yang sesuai tersebut dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi, motivasi dan prestasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) Implementasi Model pembelajaran *Discovery Learning* di MTS NU 01 Batang. (2) Efektifitas Model pembelajaran *Discovery Learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Nu 01 Batang. (3) Efektifitas Model pembelajaran *Discovery Learning* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs NU 01 Batang.

Tujuan yang ingin dicapai dalam pembahasan tesis ini adalah 1. Untuk menganalisis bagaimana implementasi model pembelajaran *Discovery Learning* di Madrasah Tsanawiyah NU 01 Batang. (2) Untuk menganalisis bagaimana efektifitas model pembelajaran *Discovery Learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs NU 01 Batang.. (3) Untuk menganalisis bagaimana efektifitas model pembelajaran *Discovery Learning* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs NU 01 Batang.

Dalam penelitian penulis menggunakan Jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian yang berkenaan Efektifitas model pembelajaran *Discovery Learning* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu studi yang mendalam menggunakan teknik pengumpulan data langsung dari orang dalam lingkungan alamiahnya. Dari penelitian ini di peroleh suatu data yang menggambarkan efektifitas model pembelajaran *discovery learning* dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa mapel fiqih di MTs NU 01 Batang, adapun data diperoleh melalui wawancara, observasi, tes (PAS), Angket dan dokumentasi kemudian diolah menjadi sebuah informasi.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh besaran thitung =  $(3,330 + 2,335 = 5,885) > t_{tabel} (0,025)$  sebesar 2.00324 yang menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara Efektifitas Model Pembelajaran *Discovery Learning* (X) dalam Meningkatkan Motivasi (variabel Y1) dan Prestasi Siswa (variabel Y2) adalah signifikan. Berdasarkan hasil analisis korelasi sederhana dengan bantuan SPSS Ver.22, harga koefisien korelasi yang ditunjukkan adalah  $r_{y1} = 0,780$ . Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa

hubungan antara Model Pembelajaran *Discovery Learning* (X) terhadap Kemampuan Meningkatkan Motivasi (variabel  $Y_1$ ) dan Prestasi Siswa (variabel  $Y_2$ ) bersifat positif. Dengan perkataan lain makin tinggi Model Pembelajaran *Discovery Learning*, makin tinggi pula Motivasi belajar dan Prestasi Siswa. Dan sebaliknya, makin kurang Model Pembelajaran *Discovery Learning*, makin pula Motivasi belajar dan Prestasi Siswa.



## ABSTRACT

Budiarti, Eny. 5221061. The effectiveness of the Discovery Learning Learning Model in Increase Motivation and Performance Study student course fiqh at MTs NU 01 Batang. Master's Thesis in Islamic Religious Education. KH Abdurrahman Wahid State Islamic University (UIN) Pekalongan. Supervisor Dr. Slamet Untung, M.Ag., Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy

**Keywords:** Learning *Discovery Learning*, Motivation, Achievement Study

Models have a strategic role in the learning process, this is because learning models are learning strategies conveyed by teachers to students. Where is in model This appropriate learning can be used to increase efficiency, motivation and learning achievement. This research aims to analyze (1) Implementation of the *Discovery Learning* learning model at MTs NU 01 Batang. (2) The effectiveness of the *Discovery Learning* learning model in increasing student learning motivation at MTs Nu 01 Batang. (3) The effectiveness of the *Discovery Learning* learning model in improving student learning achievement at MTs NU 01 Batang.

The objectives to be achieved in discussing this thesis are 1. To analyze how implementation of learning models *Discovery Learning* at Madrasah Tsanawiyah NU 01 Batang (2) To analyze how effectiveness of the Discovery Learning learning model in increase motivation Study students at MTs NU 01 Batang. (3) To analyze How effectiveness of learning models *Discovery Learning* in increase performance Study student at MTs NU 01 Batang .

In the research the author uses Type the research in question here is study field ( *field research* ). Study field is something study To use get the correct data happens in the field. Study field done with explore sourced data from location or field related research \_ Effectiveness of learning models *Discovery Learning* in increase performance Study students. type study field ( *field research* ), namely in -depth study use technique direct data collection from insiders \_ environment naturally. Use quantitative approach, namely research use number and statistics as well data analysis that can be done measured. From this research, data was obtained that illustrates the effectiveness of the learning model *discovery learning* in increase motivation And performance Study student course fiqh At MTs NU 01 Batang, data is obtained through interviews, observations, tests and documentation and then processed into information.

The results of the research concluded that Based on the results of the t test analysis, it was obtained that the amount  $t_{count} = (3,330 + 2,335 = 5,885) > t_{table} (0.025)$  was 2.00324, which shows that the correlation coefficient between the Effectiveness of the Discovery Learning Learning Model (X) in Increasing Motivation (variable  $Y_1$ ) and Achievement Student (variable  $Y_2$ ) is significant. Based on the results of simple correlation analysis with the help of SPSS Ver.22, the correlation coefficient shown is  $r_{y1} = 0.780$ . The results of this test show that the relationship between the Discovery Learning Learning Model (X) on the ability to increase motivation (variable  $Y_1$ ) and student achievement (variable  $Y_2$ ) is positive. In other words, the higher the Discovery Learning Learning Model,

the higher the student's learning motivation and achievement. And conversely, the less the Discovery Learning Learning Model, the greater the student's learning motivation and achievement.





## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul “ ***EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK MAPEL FIQIH DI MTS NU 01 BATANG*** ” sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.
4. Bapak Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy. selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan

arahannya dalam tesis ini.

5. Bapak Makhrus, S.Pd.I, selaku Kepala MTs NU 01 Batang, dan juga para Guru serta Staff karyawan atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
6. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Orang tua, Suami, anak-anak, saudara, dan teman seperjuangan yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya dan semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 10 Oktober 2023

Penulis,



**ENY BUDIARTI**  
**NIM. 5221061**

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>TRANSLITERASI.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL DAN GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I            PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Pembatasan Masalah .....	6
1.4 Rumusan Masalah .....	6
1.5 Tujuan Penelitian .....	7
1.6 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II           MODEL    PEMBELAJARAN    <i>DISCOVERY LEARNING</i>,                          MOTIVASI BELAJAR, PRESTASI BELAJAR</b>	
2.1 Deskriptik Teori .....	9
A. Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> .....	9
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> .....	9
2. Tujuan Model <i>Discovery Learning</i> .....	12
3. Karakteristik Model <i>Discovery Learning</i> .....	14
4. Kelebihan dan Kelemahan .....	16
5. Langkah-langkah Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> .....	19

	B. Motivasi Belajar .....	22
	1. Teori –Teori Motivasi .....	23
	2. Fungsi Motivasi .....	27
	3. Jenis Motivasi .....	29
	4. Indikator Motivasi Belajar .....	30
	5. Peran Motivasi dalam Belajar dan Pembelajaran .....	32
	6. Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Motivasi .....	33
	C. Prestasi Belajar .....	35
	1. Pengertian Prestasi Belajar .....	35
	2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	37
	3. Tujuan dan Indikator Prestasi Belajar.....	42
	2.2 Penelitian Terdahulu .....	45
	2.3 Kerangka Berpikir .....	57
	2.4 Hipotesis Penelitian.....	59
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
	3.1 Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian .....	60
	3.2 Populasi dan Sampel.....	61
	3.3 Variabel Penelitian .....	62
	3.4 Indikator Variabel.....	62
	3.5 Tehnik dan Alat Pengumpulan Data.....	66
	3.6 Tehnik Analisis Data .....	67
	3.7 Tehnik Simpulan Data.....	68
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
	4.1 Hasil Penelitian	
	1. Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> .....	70
	2. Motivasi Belajar Siswa .....	73
	3. Prestasi Belajar.....	78
	4. Rekapitulasi Skor Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> , Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar .....	82



5. Hasil Uji Prasyarat .....	86
6. Hasil Uji Hipotesis .....	90
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	
1. Tingkat Motivasi Peserta Didik di MTs NU 01 Batang .....	98
2. Efektifitas Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> terhadap Motivasi Belajar Siswa .....	98
3. Efektifitas Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> terhadap Prestasi Belajar Siswa .....	100
4. Efektifitas Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa .....	102
<b>BAB V</b>	
<b>PENUTUP</b>	
5.1 Simpulan .....	105
5.2 Implikasi .....	107
5.3 Saran .....	108
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	109
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	112
<b>BIODATA PENULIS</b> .....	163

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Jenis, Indikator,dan Cara Evaluasi Belajar.....	43
Tabel 2.2 Orisinalitas .....	52
Tabel 2.3. Kerangka Berpikir .....	58
Tabel 3.1. Indikator-indikator Penelitian .....	65
Tabel 4.1 Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> siswa .....	70
Tabel 4.2 Kategori Motivasi Belajar siswa .....	74
Tabel 4.3 Rekapitulasi Skoring Kuesioner Motivasi Belajar .....	74
Tabel 4.4 Kategori Prestasi Belajar Siswa .....	78
Tabel 4.5 Nilai Belajar Siswa.....	78
Tabel 4.6 Rekapitulasi Skor Model Pembelajaran, Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa.....	82
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas.....	87
Tabel 4.8 Hasil Output Linieritas Efektifitas <i>Discovery Learning</i> (X) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar (Y <sub>1</sub> ) .....	88
Tabel 4.9 Hasil Output Linieritas Prestasi Belajar (Y <sub>2</sub> ) atas Efektifitas Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> .....	89
Tabel 4.10 Analisis koefisien Regresi dan signifikan motivasi belajar siswa terhadap efektifitas model pembelajaran <i>discovery learning</i> .....	90
Tabel 4.11 Analisis Korelasi Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> (Variable X) dengan Motivasi Belajar Siswa (Variable Y <sub>1</sub> ) .....	91
Tabel 4.12 Analisis Koefisien Regresi dan Signifikan Prestasi Belajar Siswa terhadap Efektifitas Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> .....	93
Tabel 4.13 Analisis Korelasi Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> (Variable X) dengan Prestasi Belajar (Variable Y <sub>2</sub> ) .....	94
Tabel 4.14 Persamaan Regresi Berganda .....	95
Tabel 4.15 Analisis Korelasi .....	97

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Penelitian .....	111
Lampiran 2 Profil MTs NU 01 Batang .....	112
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	121
Lampiran 4 Kisi-kisi PAT .....	132
Lampiran 5 Soal-soal PAT .....	140
Lampiran 6 Kunci Jawaban.....	150
Lampiran 7 Angket Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> .....	151
Lampiran 8 Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar.....	156
Lampiran 9 Angket Motivasi Belajar .....	157
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian .....	160
Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup.....	163

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Motivasi peserta didik sangat rendah, realita di lapangan menunjukkan bahwa peserta didik tidak memiliki kemauan belajar yang tinggi, baik dalam mata pelajaran belajar Fiqih, bahasa, ilmu pengetahuan alam ataupun mata pelajaran yang lainnya. Banyak peserta didik merasa tidak betah dan bermalas-malasan di dalam kelas, tidak mampu memahami dengan baik pelajaran yang disampaikan oleh guru-guru mereka. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik tidak mempunyai motivasi belajar yang kuat. Peserta didik masih menganggap kegiatan belajar tidak menyenangkan dan memilih kegiatan lain di luar konteks belajar seperti berbicara dengan teman ketika guru menjelaskan pelajaran.

Motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif/daya menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan tertentu. Dalam hal belajar motivasi diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri Peserta didik untuk melakukan serangkaian kegiatan belajar guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tugas guru adalah membangkitkan motivasi anak sehingga ia mau melakukan serangkaian kegiatan belajar. Motivasi peserta didik dapat timbul dari dalam diri individu (motivasi intrinsik) dan dapat timbul dari luar diri peserta/motivasi ekstrinsik (Usman, 2008).



Kegiatan untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik bukanlah hal mudah untuk dilakukan. Rendahnya kepedulian orang tua dan guru, merupakan salah satu penyebab sulitnya menumbuhkan motivasi belajar anak. Fakta yang terjadi selama ini menunjukkan bahwa ketika ada permasalahan tentang rendahnya motivasi belajar peserta didik, guru dan orang tua terkesan tidak mau peduli terhadap hal itu, guru membiarkan peserta didik malas belajar dan orang tua pun tidak peduli dengan kondisi belajar anak. Maka untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik orang tua dan guru perlu mengetahui penyebab rendahnya motivasi belajar peserta didik dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, efektivitas berasal dari kata efektif yang artinya memiliki efek, pengaruh atau akibat. (Kamus besar Bahasa Indonesia, 2005:248). Efektivitas dilihat dari suatu perlakuan yang dilakukan untuk mengetahui suatu efek atau pengaruh dari perlakuan tersebut. Pembelajaran dapat dianggap efektif apabila yang telah dicapai peserta didik memenuhi batas minimal kompetensi yang sudah dirumuskan. Untuk mengukur pembelajaran yang efektif dapat dilakukan dengan menentukan seberapa jauh konsep yang telah dipelajari oleh peserta didik. (Pasolong, Harbani, 2007:9)

Dalam pembelajaran hal ini dapat dilihat langsung dari hasil belajar peserta didik. Indikator pembelajaran efektif dapat diketahui dari hasil belajar peserta didik yang baik. Petunjuk dalam keberhasilan belajar peserta didik

bisa dilihat dari peserta didik tersebut menguasai materi pelajaran yang diberikan. (Mulyasa, 2009:82)

Pembelajaran yang dikatakan sebagai pembelajaran efektif ditandai dengan terjadinya proses belajar dalam diri sendiri. Seseorang mengalami proses belajar jika telah terjadi perubahan dalam dirinya dimana dari yang tidak tahu menjadi tahu dan dari yang tidak mengerti menjadi mengerti. Pembelajaran yang dikatakan sebagai pembelajaran efektif apabila peserta didik secara aktif terlibat dalam pengorganisasian dan penemuan informasi (pengetahuan).

Peserta didik tidak hanya pasif menerima pengetahuan dari guru tetapi juga terlibat aktif dalam pengorganisasian pelajaran dan pengetahuannya. Semakin aktif peserta didik maka ketercapaian ketuntasan pembelajaran semakin besar, sehingga efektiflah pembelajaran. Pembelajaran yang bermakna akan membawa peserta didik pada pengalaman belajar yang mengesankan. Pengalaman yang diperoleh peserta didik akan semakin berkesan apabila proses pembelajaran yang diperolehnya merupakan hasil dari pemahaman dan penemuannya sendiri. Konteks ini peserta didik mengalami dan melakukannya sendiri. Proses pembelajaran yang berlangsung melibatkan peserta didik sepenuhnya untuk merumuskan sendiri suatu konsep.

Dalam kegiatan belajar, motivasi tentu sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Diantara strategi untuk menumbuhkan motivasi

belajar peserta didik adalah menggunakan model pembelajaran yang baik serta harus sesuai dengan tujuan pembelajaran (Pupuh, Sobry ,2017:19-21) Apabila motivasi belajar peserta didik rendah maka akan menghambat kesuksesan peserta didik dalam belajar. Untuk mengembangkan pemikiran kreatif, peserta didik harus mempunyai motivasi belajar yang cukup. Sehingga apabila rendahnya motivasi belajar tidak segera diatasi akan berpengaruh terhadap proses berpikir peserta didik, yang menyebabkan hasil belajar peserta tidak memenuhi target.

Model pembelajaran memiliki peran yang strategis dalam proses pembelajaran, hal itu dikarenakan model pembelajaran menjadi strategi pembelajaran yang disampaikan oleh guru kepada siswa. Di mana model pembelajaran yang sesuai tersebut dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi, motivasi dan prestasi belajar.

Motivasi berpangkal dari kata ‘motif’ yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Pada intinya motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. (Pupuh,Sobry, 2017:19) Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan yang ada dapat tercapai, salah satunya adalah prestasi belajar peserta didik.

Secara etimologis istilah prestasi merupakan kata serapan dan bahasa belanda yaitu dari kata *prestatie*, yang biasa diartikan sebagai hasil usaha, atau suatu hasil yang telah dicapai, baik itu dilakukan ataupun dikerjakan. (Heri, 2013:15) Sedangkan belajar adalah proses perubahan tingkah laku akibat interaksi individu dengan lingkungan. Perubahan itu mengandung pengertian yang luas, yakni pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, sikap dan lain sebagainya, atau yang lazim disebut dengan istilah kognitif, afektif dan psikomotor.

Penguasaan peserta didik terhadap pengetahuan (kognitif), nilai dan sikap (afektif), serta ketrampilan (psikomotorik) dengan baik menunjukkan keberhasilan belajar yang telah dicapainya. (Heri, 2013:153) Keberhasilan belajar inilah yang dalam dunia pendidikan dinamakan prestasi belajar, termasuk lembaga-lembaga pendidikan formal diantaranya Madrasah Tsanawiyah (MTs).

Model pembelajaran menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan motivasi dan prestasi belajar peserta didik. Prestasi belajar menjadi penting sebab menjadi indikator keberhasilan siswa dalam belajar. Tohirin menjelaskan bahwa prestasi belajar adalah sesuatu yang telah dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar. Prestasi belajar seorang peserta didik sesuai dengan keberhasilan sesuatu dalam mempelajari mata pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. (Tohirin, 2006:151)

Mata pelajaran fiqih mempunyai karakteristik khas yang lumayan unik, apabila dibanding dengan pelajaran lain dalam lingkup mata pelajaran agama Islam sebab pada pelajaran tersebut ada tanggung jawab yang besar dalam upaya membagikan motivasi serta reward untuk manusia yang sanggup menguasai, melakukan serta mengamalkan hukum Islam dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. Secara universal ciri mata pelajaran fiqih yakni menekankan pada ilmu yang memusatkan syariat serta hukum Islam, yang mengendalikan ikatan manusia secara vertikal (ikatan manusia dengan Allah SWT) serta ikatan horizontal (ikatan manusia dengan sesama ataupun masyarakat) dalam kehidupan setiap hari (Mansyur, 2019:38)

Berdasarkan uraian tersebut menjadi penting untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Fiqih terhadap peningkatan motivasi dan prestasi belajar peserta didik. Uraian tersebut perlu dikaji lebih dalam untuk memperoleh data yang valid. Oleh sebab itu, peneliti tertarik dengan permasalahan tersebut untuk diteliti dalam sebuah tesis dengan judul

**“EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK MAPEL FIQIH DI MTs NU 01 BATANG”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikain, terdapat masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Masalah tersebut diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang menyenangkan harus ditingkatkan mengikuti perkembangan zaman terutama dalam model-model pembelajaran.
2. Guru membutuhkan beberapa kiat-kiat dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik.
3. Model model pembelajaran perlu diterapkan agar pembelajaran lebih efektif untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, permasalahan yang ada cukup luas, sehingga perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti, maka penelitian ini akan dibatasi pada Efektifitas Model pembelajaran *Discovery Learning* dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik di MTs NU 01 Batang.

### **1.4 Rumusan Masalah Penelitian**

Berkaitan dengan latar belakang di atas, rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat motivasi peserta didik di MTS NU 01 Batang?
2. Bagaimana Efektifitas Model pembelajaran *Discovery Learning* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MTs NU 01 Batang ?
3. Bagaimana Efektifitas Model pembelajaran *Discovery Learning* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MTs NU 01 Batang ?
4. Bagaimana Implementasi Model pembelajaran *Discovery Learning* di MTS NU 01 Batang?



### 1.5 Tujuan Penelitian

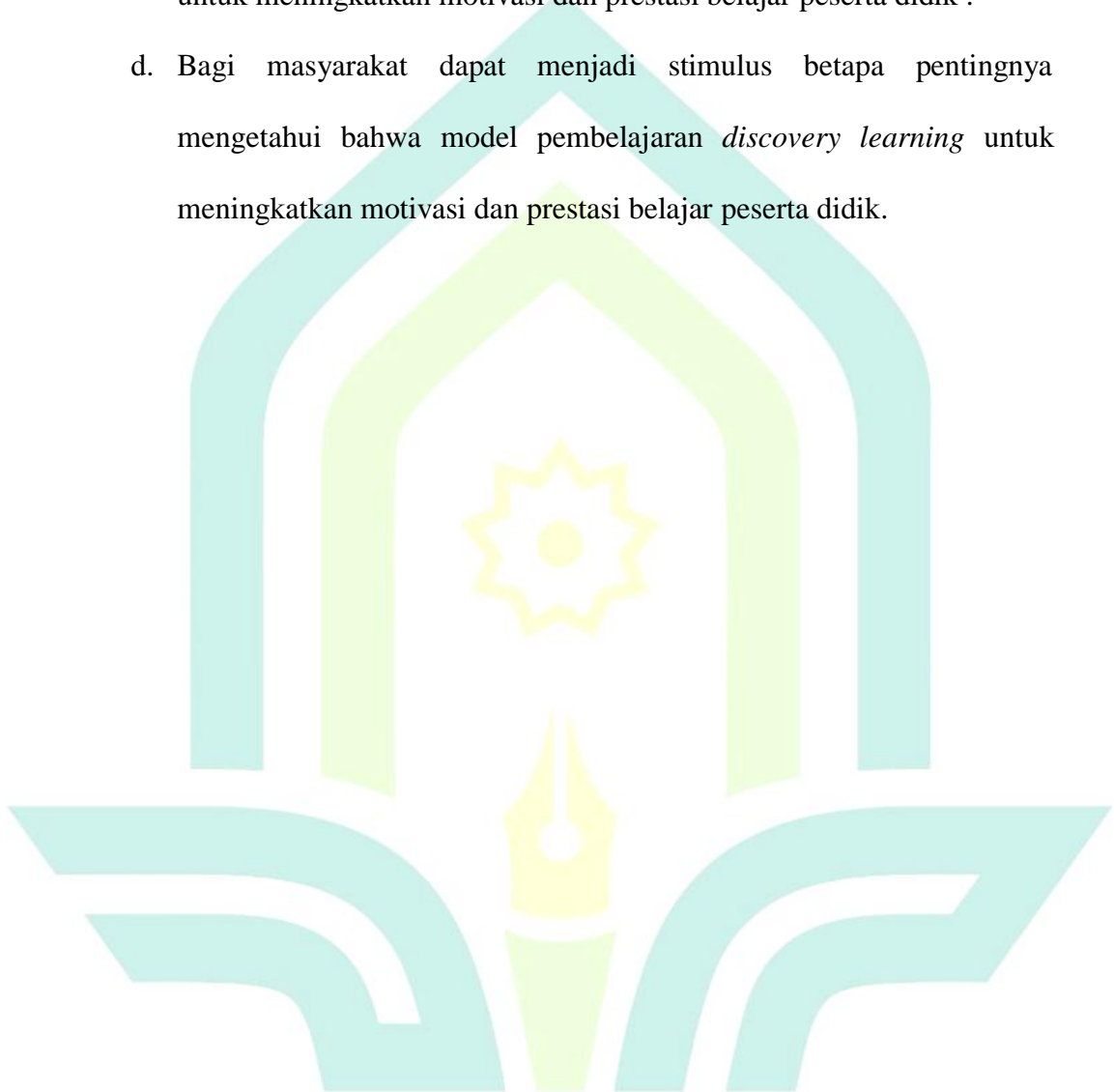
1. Untuk menganalisis tingkat motivasi peserta didik di MTS NU 01 Batang
2. Untuk menganalisis Efektifitas Model pembelajaran *Discovery Learning* dalam meningkatkan motivasi belajar tingkat motivasi peserta didik di MTS NU 01 Batang di MTs Nu 01 Batang
3. Untuk menganalisis Efektifitas Model pembelajaran *Discovery Learning* dalam meningkatkan prestasi belajar tingkat motivasi peserta didik di MTS NU 01 Batang di MTs NU 01 Batang.
4. Untuk menganalisis Implementasi Model pembelajaran *Discovery Learning* di MTS NU 01 Batang

### 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis.
  - a. Secara umum hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan khazanah keilmuan.
  - b. Hasil penelitian ini dapat menjadi stimulus bagi peneliti lain untuk mengembangkan dan membuat penelitian lain yang lebih spesifik.
  - c. Dapat berguna sebagai informasi yang penting untuk semua pihak yang terkait dengan masalah pendidikan.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi sekolah dapat digunakan sebagai acuan dan pertimbangan dalam menerapkan model-model pembelajaran.

- b. Bagi guru dapat digunakan untuk acuan dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik sehingga menghasilkan kualitas pembelajaran yang maksimal.
- c. Bagi peneliti dapat untuk menjadi tolak ukur dan strategi yang tepat untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik .
- d. Bagi masyarakat dapat menjadi stimulus betapa pentingnya mengetahui bahwa model pembelajaran *discovery learning* untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data seperti yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari hasil kuesioner motivasi sejumlah 61 responden diperoleh Sebagian besar responden mempunyai motivasi belajar yang sangat tinggi yakni 41 peserta didik (67,2%). peserta didik yang mempunyai motivasi belajar tinggi sebanyak 17 peserta didik (27,9%). peserta didik yang mempunyai motivasi belajar cukup sebanyak 3 peserta didik (4,9%). Dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi peserta didik di MTs NU 01 Batang adalah kategori tinggi.
2. Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh besaran  $t_{hitung} = 3,359 > t_{tabel} (0,05)$  sebesar 1,999 yang menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara Efektifitas Model Pembelajaran *Discovery Learning* (variabel X) dengan Motivasi Belajar (variabel Y1) adalah **Signifikan**. Berdasarkan hasil analisis korelasi sederhana dengan bantuan SPSS Ver.22 pada tabel 4.12 di atas, harga koefisien korelasi yang ditunjukkan adalah  $r_{y1} = 0,174$ . Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa hubungan Efektifitas Model Pembelajaran *Discovery Learning* (variabel X) dengan Motivasi Belajar (variabel Y1) bersifat positif. Dengan perkataan lain makin tinggi efektifitas Model Pembelajaran *Discovery Learning*, makin tinggi pula

Motivasi Belajar. Dan sebaliknya, makin kurang Model Pembelajaran *Discovery Learning*, makin kurang pula Motivasi Belajar peserta didik.

3. Selanjutnya berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh besaran  $t_{hitung} = 3,400 > t_{tabel} (0,05)$  sebesar 1.999 yang menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara Efektifitas Model Pembelajaran *Discovery Learning* (variabel X) dengan Prestasi Belajar (variabel Y2) adalah **Signifikan**. Berdasarkan hasil analisis korelasi sederhana dengan bantuan SPSS Ver.22 pada tabel 4.12 di atas, harga koefisien korelasi yang ditunjukkan adalah  $r_{y1} = 0,252$ . Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa hubungan Efektifitas Model Pembelajaran *Discovery Learning* (variabel X) dengan Prestasi Belajar (variabel Y2) bersifat positif. Dengan perkataan lain makin tinggi efektifitas Model Pembelajaran *Discovery Learning*, makin tinggi pula Prestasi Belajar. Dan sebaliknya, makin kurang Model Pembelajaran *Discovery Learning*, makin kurang pula Prestasi Belajar peserta didik.
4. Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh besaran  $t_{hitung} = (3,330 + 2,335 = 5,885) > t_{tabel} (0,025)$  sebesar 2.00324 yang menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara Efektifitas Model Pembelajaran *Discovery Learning* (X) dalam Meningkatkan Motivasi (variabel Y1) dan Prestasi Siswa (variabel Y2) adalah **Signifikan**. Berdasarkan hasil analisis korelasi sederhana dengan bantuan SPSS Ver.22 pada tabel 4.7 di atas, harga koefisien korelasi yang ditunjukkan adalah  $r_{y1} = 0,780$ . Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa hubungan antara Model Pembelajaran *Discovery Learning* (X) terhadap Kemampuan Meningkatkan Motivasi (variabel Y1)

dan Prestasi Siswa (variabel Y2) bersifat positif. Dengan perkataan lain makin tinggi Model Pembelajaran *Discovery Learning*, makin tinggi pula Motivasi belajar dan Prestasi peserta didik . Dan sebaliknya, makin kurang Model Pembelajaran *Discovery Learning*, makin rendah pula Motivasi belajar dan Prestasi peserta didik.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

### 1. Implikasi Teoritis

Model pembelajaran *discovery Learning* apabila diterapkan dengan baik dapat menjadikan pembelajaran yang efektif terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik. Bahwa dengan penerapan model pembelajaran *discovery learning* motivasi dan prestasi belajar peserta didik bisa meningkat.

### 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai masukan bagi guru dapat menerapkan model pembelajaran ini sehingga dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik.. Kemudian sebagai masukan bagi guru untuk senantiasa menerapkan model-model pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik.

### 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dianjurkan saran-saran sebagai berikut:

#### 1. Bagi Guru

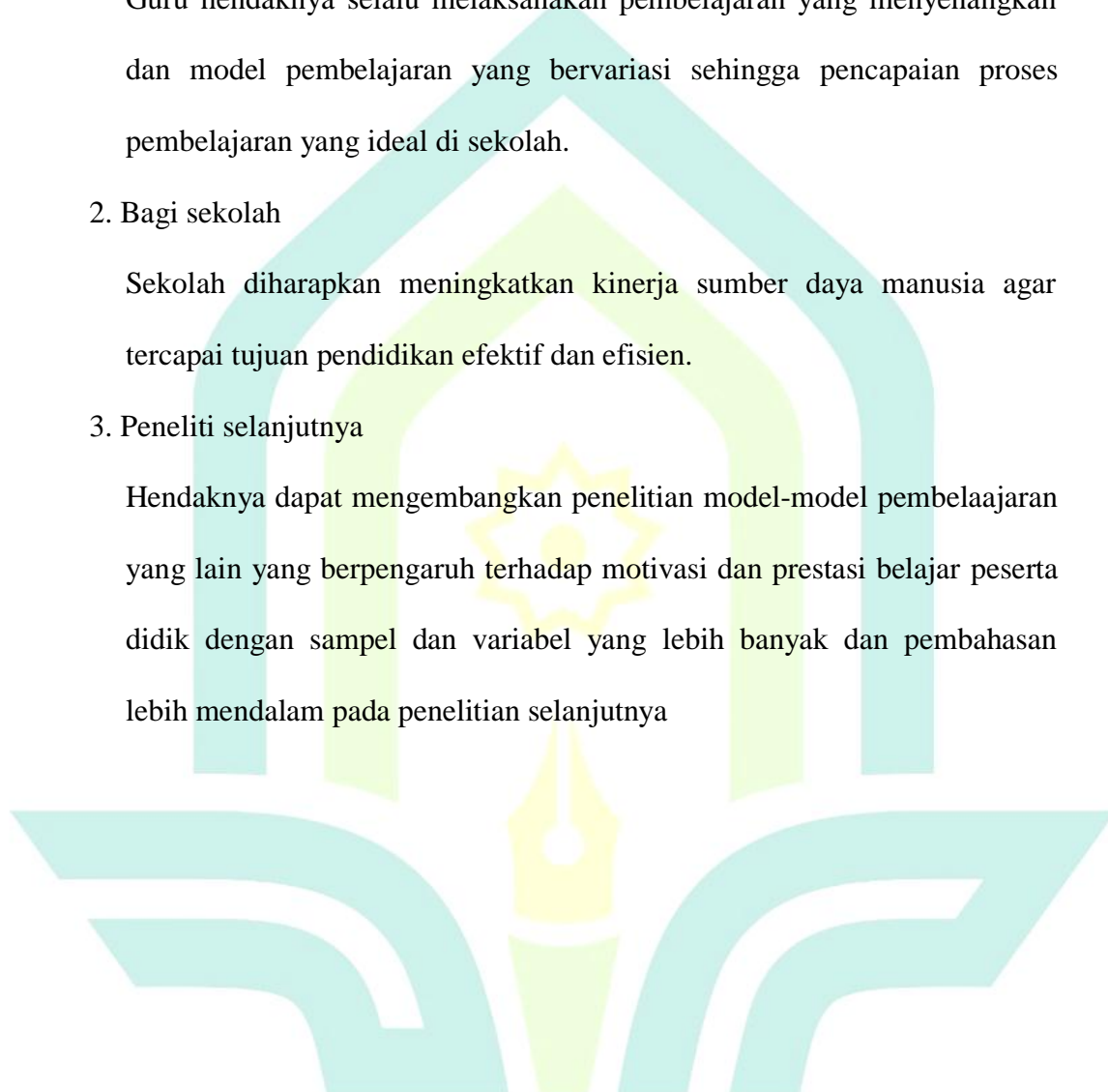
Guru hendaknya selalu melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan dan model pembelajaran yang bervariasi sehingga pencapaian proses pembelajaran yang ideal di sekolah.

#### 2. Bagi sekolah

Sekolah diharapkan meningkatkan kinerja sumber daya manusia agar tercapai tujuan pendidikan efektif dan efisien.

#### 3. Peneliti selanjutnya

Hendaknya dapat mengembangkan penelitian model-model pembelajaran yang lain yang berpengaruh terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik dengan sampel dan variabel yang lebih banyak dan pembahasan lebih mendalam pada penelitian selanjutnya





## DAFTAR PUSTAKA

- A, Hellen, 2002, *Bimbingan Dan Konseling*, Jakarta: Ciputat Pers
- Akhmad, Sudrajat. 2008. *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik Dan Model Pembelajaran*, Bandung: Sinar Baru Algensind
- Amien, Moch. (1987). Mengajarkan IPA dengan menggunakan Metode Discovery dan Inquiry. Jakarta: Depdikbud
- Ana, Nabila Yuli. "Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar." *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 18, no. 2 (2019): 56.
- Arikunto, Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Ash-Shabini, Muhammad Ali, 2001, *Ikhtisar Ulumul Qur'an Praktis*, Jakarta: Pustaka Bumi
- Ash Shiddeqy, 1991, *Sejarah Dan Pengantar Ilmu Hadits*, Jakarta: Bulan Bintang
- Arsyad, Azhar, 2013, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Azwar, Saifudin, 2002, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dimiyati dan Mudijono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Departemen dan Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dimiyati dan Mudijono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- E. Mulyasa. 2008. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Gunawan, Heri, 2013, *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Alfabeta
- Hadi, Sutrisno, 2005, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset
- Hakim, Thursan, 2000, *Belajar Secara Efektif*, Jakarta: Puspa Swara
- Harjanto, 2000, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta

- Hamilik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Sinar Grafika
- Hamidi. 2004 *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press.
- Isjoni, 2007. *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alabeta.
- Jumiatur. “Peningkatan HOTS Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VI D SDN 4 Rejan Isjoni, 2007. *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alabeta.
- Lebong.” *GUAU Jurnal Pendidikan Profesi guru agama islam* 2 2 (2022): 451–458.
- Muhadjir, Neong, 1996, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rakesarasin
- Muhamad Afandi, Evi Chamalah Ramos, Oktarina Puspita wardani. *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Unissula PRESS. Vol. 148. Semarang, 2013.
- Mustafa, Aris, 2008, *Qur'an Hadis*, Sragen: Akik Pusaka
- Nasution, S, 2008, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara
- Pupuh, Fathurrohman, M. Sobry Sutikno, 2017, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Rafika aditama
- Ramadhani, Atha Haryo. “Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Discovery Learning Pada Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2021): 6.
- Rosyid, Zaiful, Halimatus Sa'diyah, Nanda Septiana, 2019, *Ragam Media Pembelajaran*, Magelang: CV. Literasi Nusantara Abadi
- Salmi, Salmi. “Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas Xii Ips.2 Sma Negeri 13 Palembang.” *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi* 6, no. 1 (2019): 1–16.
- Sanjaya, Wina, 2011, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana
- Siswanto, Muhammad Rahman Amrullah Alben Ambarita, 2022, *Pengaruh*

*Media Pembelajaran Multimedia Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa SD*, Jurnal Pendidikan, Vol. 1, No. 1, 2018

Sudjana, Nana. (1989). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensido Offset.

Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&G*, Bandung: Alfabra

-----, 2010, *Statistik Untuk Pendidikan*, Bandung: Alfabeta

Sukmadinata, Nana Syaodih, 2007, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Sunarto, Muhammad Fikri, and Nur Amalia. "Penggunaan Model Discovery Learning Guna Menciptakan Kemandirian Dan Kreativitas Peserta Didik." *BAHTERA : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* 21, no. 1 (2022): 94–100.

Suryabrata, Sumadi, 1987, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali

Susanto, Ahmad, 2013, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana

Tohirin, 2006, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam; Berbasis Integrasi dan Kompetensi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada

Untung, Moh. Slamet, 2022, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, Yogyakarta: Litera

Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu; Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. IDENTITAS DIRI**

NAMA : ENY BUDIARTI  
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : BATANG, 21 MARET 1980  
JENIS KELAMIN : PEREMPUAN  
AGAMA : ISLAM  
ALAMAT : DK. KEMLOKO RT 02 RW 01 DESA  
KAMBANGAN KECAMATAN BLADO  
KABUPATEN BATANG

**B. RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL**

1. TAHUN 1987-1992 : SD NEGERI KAMBANGAN 02
2. TAHUN 1992-1995 : SMP NEGERI 01 BANDAR
3. TAHUN 1995-1998 : MA YIC BANDAR
4. TAHUN 1998-2003 : STAIN PEKALONGAN
5. TAHUN 2021-2023 : UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID  
PEKALONGAN

Pekalongan, 10 Oktober 2023



ENY BUDIARTI